

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh *return on asset* (ROA), *current ratio* (CR) dan arus kas operasi terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor produk logam tahun 2018-2022, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on asset* berpengaruh dengan korelasi positif dan sedang terhadap *Z-Score* atau *financial distress* pada perusahaan sub sektor produk logam tahun 2018-2022. Jika *return on asset* mengalami peningkatan maka *Z-Score* perusahaan juga akan mengalami peningkatan dan dapat terhindar dari *financial distress*. Peningkatan jumlah *return on asset* disebabkan oleh meningkatnya aset perusahaan baik aset lancar dan aset tidak lancar yakni pada bagian kas dan setara kas atau pada bagian laba bersih dengan meningkat pada bagian penjualan atau pendapatan perusahaan, sedangkan menurunnya *return on asset* terjadi karena laba bersih yang mengalami penurunan karena beban pokok penjualan mengalami kenaikan tidak disertai dengan penjualan yang naik secara signifikan.
2. *Current ratio* berpengaruh dengan korelasi positif dan sedang terhadap *Z-Score* atau *financial distress* pada perusahaan sub sektor produk logam tahun 2018-2022. Jika *current ratio* mengalami peningkatan maka *Z-Score* perusahaan juga akan mengalami peningkatan dan dapat terhindar dari *financial distress*. Peningkatan jumlah *current ratio* disebabkan oleh aset

lancar mengalami peningkatan pada bagian piutang usaha pihak ketiga (neto) dan kas dan setara kas juga pada bagian utang usaha yang mengalami penurunan seperti utang bank yang telah dibayarkan. Penurunan jumlah *current ratio* disebabkan oleh utang lancar mengalami kenaikan yaitu pada bagian uang muka dari pelanggan, usaha pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar dan uang muka penjualan serta tidak disertai kenaikan aset lancar yang signifikan.

3. Arus kas operasi berpengaruh dengan korelasi positif dan sedang terhadap *Z-Score* atau *financial distress* pada perusahaan sub sektor produk logam tahun 2018-2022. Jika arus kas operasi mengalami peningkatan maka *Z-Score* perusahaan juga akan mengalami peningkatan dan dapat terhindar dari *financial distress*. Peningkatan arus kas operasi disebabkan oleh meningkatnya arus kas aktivitas operasi pada bagian penerimaan dari pelanggan, pembayaran beban karyawan yang mengalami penurunan dan penerimaan dari klaim restitusi pajak yang meningkat, selain itu juga liabilitas jangka pendek yang mengalami penurunan cukup signifikan pada bagian utang usaha pihak berelasi, pinjaman lain nya yang telah dibayar dan liabilitas jangka pendek lainnya yang mengalami penurunan. Penurunan arus kas operasi dikarenakan arus kas operasi yang rendah sehingga tidak mampu untuk membayar utang jangka pendek yang besar disebabkan oleh utang jangka pendek yang meningkat pada pinjaman bank dan kas yang digunakan untuk aktivitas operasi lebih rendah dari tahun sebelumnya.

## 5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh *return on asset* (ROA), *current ratio* (CR) dan arus kas operasi terhadap *financial distress* pada perusahaan sub sektor produk logam tahun 2018-2022, maka saran sebagai berikut:

### 5.2.1 Saran Praktis

1. Perusahaan harus meningkatkan penjualan bisa dengan cara melakukan promosi yang menarik seperti memasang *voucher* atau diskon pada produk yang dijual, perusahaan juga dapat melakukan pemasaran *digital* melalui *platform* yang tersedia, selain itu perusahaan perlu memperhatikan beban pokok produksi dengan cara optimalkan proses produksi agar dapat mengurangi biaya seperti menerapkan *lean manufacturing* atau metode produksi yang berfokus pada pengurangan pemborosan seperti melakukan produksi sesuai dengan permintaan.
2. Perusahaan perlu secara rutin memantau *current ratio* dan melakukan analisis tren dan perusahaan perlu menunda atau kurangi pengeluaran yang tidak mendesak, fokuskan dana yang ada pada kebutuhan operasional penting dan pembayaran utang sesuai kemampuan perusahaan. Agar *current ratio* meningkat maka aset lancar perusahaan harus ditingkatkan dengan cara meningkatkan penjualan agar kas dan piutang usaha dapat meningkat serta dengan mengoptimalkan persediaan agar tidak *overstock*.
3. Jika rasio arus kas operasi menunjukkan tren menurun atau rendah maka perusahaan perlu meningkatkan efisiensi operasional, mengendalikan biaya

yang tidak perlu agar pinjaman baik kepada pihak ketiga atau pinjaman bank tidak meningkat. Selain itu untuk meningkatkan kas operasi perusahaan harus mengevaluasi kebijakan kredit kepada pelanggan dengan cara meninjau riwayat kredit dan kemampuan bayar pelanggan agar mengurangi resiko piutang tidak tertagih.

## **5.2.2 Saran Akademis**

### **1. Bagi Pengembangan Ilmu**

Bagi pengembangan ilmu, khususnya bidang akuntansi keuangan diharapkan agar hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan baik dari segi teori maupun secara praktek. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan ilmu dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai pengaruh *return on asset* (ROA), *current ratio* (CR) dan arus kas operasi terhadap *financial distress*.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk mempertimbangkan variabel tambahan yang dapat mempengaruhi *financial distress* secara signifikan dengan korelasi yang lebih kuat dibandingkan dengan penelitian ini, dan memperpanjang waktu periode penelitian serta menambahkan sampel. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat mencakup faktor lain selain variabel yang telah diteliti.